

---

## EDUKASI LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN SISWA SISWI SMK PARIWISATA TELKOM SCHOOL BANDUNG

Aldilla Iradianty\*<sup>1</sup>, Sri Rahayu<sup>2</sup>, Bayu Rima Adityat<sup>3</sup>, Inne Gartina<sup>4</sup>,  
Guntur Prabawa Kusuma<sup>5</sup>, Dedi Rahman Wijaya<sup>6</sup>, Siska Komala Sari<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Telkom University

E-mail: [aldillai@telkomuniversity.ac.id](mailto:aldillai@telkomuniversity.ac.id)<sup>1</sup>

---

### Abstrak

Edukasi literasi keuangan dan inklusi keuangan kepada siswa siswi SMK Telkom Schools Bandung dilaksanakan oleh dosen Telkom University yang berkolaborasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan ICT Watch, yang bertujuan untuk meningkatkan entrepreneurship siswa dengan lebih mengenal keuangan baik secara umum dan secara digital, dengan adanya edukasi terkait dengan literasi keuangan dan inklusi keuangan harapannya dalam menjalankan kehidupan entrepreneur kelak dapat membuat keputusan yang bertanggung jawab terkait dengan keuangan, serta sadar dan kompeten dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Edukasi dilaksanakan dengan memberikan pengetahuan literasi keuangan dan inklusi keuangan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, dimana para siswa siswi antusias hadir dan mengikuti seluruh rangkaian acara dan merasa materi yang disampaikan sangat sesuai dengan kondisi sekarang, terlebih lagi meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan. Edukasi literasi keuangan dan inklusi keuangan ini sebaiknya dilakukan secara berkala dan menjangkau lebih banyak lagi peserta di kalangan pelajar agar dapat meningkatkan indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan secara umum.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan; Inklusi Keuangan; Entrepreneur; Siswa

---

### PENDAHULUAN

SMK Pariwisata Telkom Schools Bandung merupakan sekolah berbasis entrepreneurship dengan penguatan multimedia yang unggul, nasionalis, integritas, kompeten dan berdaya saing di era global, dengan kompetensi keahlian usaha perjalanan wisata, akomodasi perhotelan, dan tata boga, yang sudah terakreditasi A dan Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan ISO 21001-2018

dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, yang terletak di Jalan Palasari No. 1 Kota Bandung. Siswa juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti juggling bartender, paskibra, putsal, public speaking, basket, making bed, tray on the road, modern dance, beladiri, dan e-sport. Sekolah juga menyediakan berbagai aplikasi yang menunjang para siswanya seperti hotel, inventori, perpustakaan, e-library erlangga, clearance card, dan LMS. SMK Pariwisata Telkom Schools Bandung menerapkan

model pembelajaran sentra yang mengkolaborasikan berbagai mata pelajaran yang ada di dalam Struktur Kurikulum dengan tetap melaksanakan capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu:

1. MoDis Produktif (AP (Akomodasi Perhotelan), UPW/ULP (Usaha Perjalanan Wisata/Usaha Layanan Wisata), dan Tata Boga/Kuliner)
2. MoDis Service Excellent (SE)
3. Public Speaking (PS)
4. Entrepreneur Basic Research (EBR)
5. Design Thinking Class (DETIC)

Penerapan model pembelajaran tersebut tidak secara khusus membahas terkait dengan keuangan, sehingga hasil diskusi Dosen Telkom University dengan pihak sekolah diperlukan pelatihan untuk meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan para siswa siswi SMK Pariwisata Telkom Schools Bandung, acara yang dilaksanakan di Bulan Oktober ini bertepatan dengan Bulan Inklusi Keuangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang juga bertujuan dalam mengakselerasi peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan masyarakat (Iradianty & Badar, 2023). Literasi keuangan sendiri merupakan proses informasi produk dan konsep keuangan yang disadari oleh konsumen yang membantu meningkatkan efisiensi dan kualitas jasa keuangan (Kusumawati & Dewi, 2020) maka dari itu dalam rangkaian acara disampaikan mengenai perencanaan keuangan yang mempermudah hidup kita oleh Bapak Teguh Dinur Rahayu dari OJK, perbankan maupun lembaga keuangan lainnya sekarang ini berbasis digital maka dari itu diperlukan juga peningkatan literasi digital di bidang keuangan beserta contoh kasusnya yang dibantu disampaikan oleh Indriyatno Banyumurti.

Pemberian informasi mengenai literasi keuangan memfasilitasi pengambilan keputusan siswa siswi yang bertanggung jawab, sadar, dan kompeten dalam kehidupan sehari-hari (Borraz et al., 2022), walaupun tingkat pengetahuan tentang literasi keuangan cukup heterogen bagi siswa siswi (Almeida & Costa, 2023), dengan adanya edukasi

literasi keuangan dan inklusi keuangan akan meningkatkan pengetahuan keuangan (Compen et al., 2023) sehingga dapat sejalan dengan tujuan dari sekolah yang berbasis entrepreneur, pada saat pengambilan keputusan, baik itu di bidang perjalanan wisata, akomodasi perhotelan, dan tata boga dapat mempertimbangkan dengan baik dari sisi keuangan agar sukses, terlebih lagi pembelajaran yang dilakukan di sekolah bukan saja hanya teori tetapi juga eksperimental. Peningkatan pertumbuhan indikator literasi keuangan harus dilakukan atas integrasi pendidikan media, pendidikan keuangan dan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (Kuzma et al., 2022). Adanya masalah lain yang timbul akibat literasi keuangan yang rendah, salah satunya adalah investasi bodong yang kerap terjadi di masyarakat (Safitri & Nurmiawari, 2019), maka dari itu sosialisasi literasi keuangan juga harus dilakukan di semua tingkat, baik itu siswa, guru, maupun orang tua.

## **METODE**

Metode pengabdian kepada masyarakat dalam mengedukasi literasi keuangan dan inklusi keuangan di SMK Pariwisata Telkom Schools Bandung dilaksanakan dengan ceramah dan diskusi yang dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2022 yang bertempat di Aula Gedung Selaru Telkom University. Adapun tahapan yang kami lakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini sudah dimulai semenjak Bulan Agustus 2022 sbb:

1. Pre-Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Post Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan diatas akan kami jelaskan lebih detail pada bagian pembahasan, dimana dalam rangkaian acara ini melibatkan banyak pihak, bukan hanya dosen dan mahasiswa dari dua Fakultas yang ada di Telkom University, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Ilmu Terapan, tetapi juga didukung oleh Direktorat Pengabdian Masyarakat Telkom University. Selain itu kami berkolaborasi dengan mitra yaitu OJK dan ICT Watch, serta untuk

mitra masyarakat sasar adalah siswa siswi dari SMK Pariwiata Telkom Schools Bandung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kami lakukan secara bertahap, pertama kami kelompokkan menjadi pra-pengabdian kepada masyarakat dimana bermula dari hasil diskusi kami dengan pihak SMK Pariwiata Telkom Schools Bandung yang diwakili oleh Kepala Sekolah dan Wakil Sekolah bagian Kesiswaan serta Dosen Telkom University dengan kepakaran keuangan dan Digital pada awal bulan Agustus 2022, diskusi menyimpulkan bahwa terdapat masalah di mitra terkait dengan pengelolaan keuangan siswa dimana siswa siswi kurang mengenal lembaga keuangan dengan istilah-istilahnya serta cara pembayaran dan tata cara penerimaan pembayaran dengan menggunakan digital. Maka dari itu kedua fakultas berkolaborasi dalam Pengabdian Kepada Masyarakat Internal yang didukung oleh Direktorat Pengabdian Masyarakat Telkom University untuk mengatasi masalah ini. Pada bulan yang sama kami juga berdiskusi dengan OJK terkait dengan rencananya dalam meningkatkan literasi keuangan pada usia sekolah menengah atas.



Gambar 1. Dosen Telkom University dan Karyawan Otoritas Jasa Keuangan

Diskusi antara Dosen Telkom University dan Karyawan OJK dilakukan di Kantor OJK Regional 2 Jawa Barat, dan dilanjutkan dengan pembentukan grup melalui WhatsAps dan diskusi via Zoom. Semua pihak yang terlibat mempunyai tujuan yang sama dalam meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah menengah atas, karena tingkat literasi keuangan siswa sekolah menengah atas di kota Bandung masih tergolong sedang

(Yudasella & Krisnawati, 2019), dan edukasi keuangan ini perlu diterapkan sejak dini (Novieningtyas, 2018), kami juga bersepakat bahwa metode yang akan diberikan adalah berupa ceramah, sesuai dengan rekomendasi dari penelitian terdahulu, bahwa dalam meningkatkan literasi keuangan anak usia sekolah yaitu melalui ceramah (Anwar et al., 2020), diskusi dan tanya jawab (Kikky, 2020).

Tahapan yang kedua adalah Puncak acara, yaitu Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat, dimana acara dibuka oleh Dekan Fakultas Ilmu Terapan Telkom University, Bapak Angga Rusnidar, ST., MT., Ph.D. acara ini dipandu oleh Kang Wawan P-Project dan pada saat diskusi dipandu oleh moderator Ibu Sri Rahayu, MSi., Ak., CA. Materi pertama dibawakan oleh Bapak Teguh Dinurahayu dari OJK mengenai pengenalan OJK dan IJK (Industri Jasa Keuangan) serta perencanaan keuangan, pada kesempatan ini dijelaskan terlebih dahulu tugas OJK yaitu mengatur, mengawasi dan melindungi, diantaranya perbankan, industry keuangan non bank, pasar modal dan edukasi dan perlindungan konsumen. Penjelasan juga berlanjut mengenai lembaga dan produk jasa keuangan seperti perbankan, asuransi, pegadaian, dana pension, pasar modal, dan perusahaan pembiayaan. Peningkatan inklusi keuangan dan dalam rangka mendorong budaya menabung sejak dini yang dilakukan OJK salah satunya adalah Tabungan Smpel, yang merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank diseluruh Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur



yang menarik.

Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 2 merupakan gambaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan

secara panel dimana gambar paling kanan merupakan pemaparan dari Bapak Teguh Dinurahayu, paling kiri merupakan pemaparan dari Bapak Indriyatno Banyumurti dan gambar ditengah merupakan gambar pada saat diskusi dengan siswa siswi SMK Pariwisata Telkom Schools Bandung. Pada kegiatan ini Bapak Indriyatno dari ICT Watch memberikan pemahaman terkait dengan keuangan digital dan memberikan contoh-contoh kasus kejahatan dunia digital terkait dengan keuangan, dengan memberikan ilustrasi tersebut diharapkan seluruh peserta terhindar dari jebakan pihak yang tidak bertanggung jawab dalam hal keuangan. Peserta yang hadir antusias mendengarkan dan aktif dalam diskusi, karena banyak sekali yang dipaparkan oleh OJK dan ICT Watch tidak dipelajari didalam kelas, mereka mengharapkan acara serupa hadir kembali karena bermanfaat bagi pengetahuan.



Gambar 3. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

erta Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 3 merupakan gambaran antusiasme peserta pengabdian kepada masyarakat yang hadir ditemani oleh pihak sekolah serta turut hadir pula kepala sekolah SMK Pariwisata Bandung, yang dapat dilihat pada posisi kedua dari kiri Gambar 4.



Gambar 4. Pembahasan Evaluasi Kegiatan

Gambar 4 merupakan gambaran pembahasan tahap ketiga yang kami lakukan yaitu post pengabdian kepada masyarakat, kami

melakukan evaluasi kepada seluruh pihak kolaborasi kami terkait dengan kegiatan, pihak mitra masyarakat sasar yaitu SMK Pariwisata Telkom Schools Bandung merasa sangat sesuai atas pemaparan materi yang diberikan, topik atau materi yang dibawakan sangat sesuai, mudah, dan jelas bagi siswa siswi, terutama terkait dengan kasus dunia digital yang berkaitan keuangan yang dipaparkan, harapannya semoga kejadian yang pernah terjadi di masyarakat tersebut tidak terulang di siswa dan siswi SMK Pariwisata Telkom Schools Bandung. Topik seperti ini juga relevan bagi Guru maupun pihak akademik yang ada di sekolah, sekolah berharap kegiatan peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan juga dapat diagendakan kembali dengan menysasar peserta yang lebih luas lagi yang ada di sekolah termasuk dengan Orang Tua siswa. Waktu pelaksanaan kegiatan pun sangat sesuai dimana dimulai dari Pkl. 09.00 WIB sangat efektif sekali dan waktu pelaksanaan dimulai dengan tepat waktu dengan suguhan multimedia yang menarik dari panitia, dan segala bentuk pelayanan yang baik selama kegiatan.



Telkom University Edukasi Siswa SMK Pariwisata Soal Literasi dan Inklusi Keuangan di Kalangan Gen Z | Telkom University

Gambar 5. Berita Media Masa

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga dipublikasikan di media masa online (Dini, 2023) seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4.

Pihak sekolah juga berharap dalam rangka peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan khususnya disekolah dapat dilakukan pemahaman terkait dengan manajemen pengelolaan keuangan sekolah, seperti yang pernah dilakukan oleh dosen dari Universitas Lancang Kuning berupa pelatihan software aplikasi system informasi keuangan sekolah (Nasution & Hasan, 2021). Pihak mitra kolaborasi juga merasa sangat setuju bahwa untuk meningkatkan indeks dimasyarakat, edukasi literasi keuangan dan inklusi keuangan tidak dapat hanya dilakukan pada siswa dan siswinya saja di sekolah, tetapi seluruh stakeholder yang ada sekolah, baik itu guru, penunjang akademik, dan para orang tua siswa-siswi, serta terkait dengan pengelolaan manajemen pengelolaan keuangan di sekolah, sebaiknya juga mengikutsertakan pihak yayasan atau organisasi yang menaungi sekolah.

## KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan dengan cara mengedukasi siswa dan siswi SMK Pariwisata Telkom Bandung, rangkaian tahapan kegiatan sudah selesai dilakukan dan semua terpenuhi, acara serupa dapat dilakukan oleh tim dosen yang lain dengan menyasar mitra masyarakat yang berbeda, agar tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan secara keseluruhan dapat meningkat. Pemberian pengetahuan terkait dengan lembaga dan produk jasa keuangan seperti perbankan, asuransi, pegadaian, dana pension, pasar modal, dan perusahaan pembiayaan, serta contoh kasus dalam keuangan digital beserta dampak baik dan buruknya, agar siswa dan siswi dapat membuat keputusan dengan lebih bertanggung jawab, sadar, dan kompeten dalam kehidupan sehari-hari. Selain pemberian edukasi kepada siswa iswi, edukai juga dapat dilakukan kepada seluruh stakeholder sekolah baik itu guru, penunjang akademik, para orang tua dan pihak yayasan. Selain topik ini sekolah juga memerlukan pembekalan dan pendampingan dalam pengelolaan manajemen pengelolaan keuangan, sehingga literasi keuangan semua pihak yang ada di sekolah dapat meningkat.

## REFERENSI

- Almeida, F., & Costa, O. (2023). Perspectives on financial literacy in undergraduate students. *Journal of Education for Business*, 98(1), 1–8. <https://doi.org/10.1080/08832323.2021.2005513>
- Anwar, S., Yuangga, K. D., Hamda, N., Jaya, F., & Nurhasanah, E. (2020). Pendidikan Keuangan Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Melalui Metode Story Telling Pada Anak Usia Sekolah. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Borraz, F., Caro, A., Caño-Guiral, M., & Roa, M. J. (2022). A randomised evaluation of a financial literacy programme for upper secondary school students in Uruguay. *International Review of Education*, 68(6), 885–896. <https://doi.org/10.1007/s11159-023-09984-y>
- Compen, B., De Witte, K., Declercq, K., & Schelfhout, W. (2023). Improving students' financial literacy by training teachers using an online professional development module. *Education Economics*, 31(1), 77–101. <https://doi.org/10.1080/09645292.2022.2035322>
- Dini, B. (2023). Telkom University Edukasi Siswa SMK Pariwisata Soal Literasi dan Inklusi Keuangan di Kalangan Gen Z. *Pikiran-Rakyat.Com*. <https://jurnalgaya.pikiran-rakyat.com/bizz/pr-806076108/telkom-university-edukasi-siswa-smk-pariwisata-soal-literasi-dan-inklusi-keuangan-di-kalangan-gen-z>
- Iradianty, A., & Badar, M. (2023). Dongeng Literasi Keuangan Anak Usia Dini Kepada Siswa Siswi Tk Telkomschools Buahbatu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

- Akademisi*, 2(1), 39–45.
- Kikky, B. (2020). Literasi Keuangan Sekolah. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 98–105.
- Kusumawati, A. F. N., & Dewi, A. S. (2020). Peran Modal Sosial Sebagai Mediator Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Pada Pengikut@ jouska\_id (studi Kasus Pada Akun Instagram@ jouska\_id). *EProceedings of Management*, 7(1).
- Kuzma, I., Chaikovska, H., Levchyk, I., & Yankovych, O. (2022). FORMATION OF FINANCIAL LITERACY IN PRIMARY SCHOOL STUDENTS. *Journal on Efficiency and Responsibility in Education and Science*, 15(3), 142–155. <https://doi.org/10.7160/eriesj.2022.150302>
- Nasution, N., & Hasan, M. A. (2021). *IbM Aplikasi Keuangan Pada Sekolah Dasar Luhuring Budi Kecamatan Rumbai. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 754–762.
- Novieningtyas, A. (2018). *Pentingnya edukasi literasi keuangan sejak dini*.
- Safitri, H., & Nurmiaswari, H. (2019). Pengembangan Literasi Keuangan Dengan Pengetahuan Tentang Investasi Bodong Di Desa Limbung Dusun Mulyorejo. *Buletin Al-Ribaath*, 16(2), 69–73.
- Yudasella, I. F., & Krisnawati, A. (2019). pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa sekolah menengah atas di kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(6), 674–687.